

**ANALISIS PRAKTIK AKUNTANSI RUMAH
TANGGA PADA MASYARAKAT NELAYAN DI
DESA TIHENGO KECAMATAN PONELO
KEPULAUAN**

Oleh

NOVITA SAHABUDIN

E11.19.036

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PRAKTIK AKUNTANSI RUMAH
TANGGA PADA MASYARAKAT NELAYAN DI
DESA TIHENGO KECAMATAN PONELO
KEPULAUAN

Oleh

Novita Sahabudin

E1119036

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana yang
telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal

Gorontalo, 18 Maret 2023

Menyetujui

Pembimbing I



Rahma Rizal, SE., Ak., M.SI

NIDN : 09 140279 02

Pembimbing II



Afriana Iomagio, SE., M.AK

NIDN : 09 290492 03

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS PRAKTIK AKUNTANSI RUMAH TANGGA
PADA MASYARAKAT NELAYAN DESA TIHENGO
KECAMATAN PONELO KEPULAUAN

Oleh
Novita Sahabudin
E1119036

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Stara Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. **Shella Budiawan, SE.,M.Ak** *Shella*
(Ketua Penguji)
2. **Muh. Sabir M, SE.,M.Si**
(Anggota Penguji) *Thibby*
3. **Fitrianti, SE.,M.Ak**
(Anggota Penguji) *Rom*
4. **Rahma Rizal SE.,M.Si**
(Pembimbing Utama) *A*
5. **Afriana Lomagio, SE.,M.Ak**
(Pembimbing Utama)

Mengetahui



Dekan Fakultas Ekonomi

DR. MUSAFIR, SE., M.Si
NIDN : 09 281169 01



Ketua Program Studi Akuntansi

SHELLA BUDIAWAN, SE.,M.AK
NIDN : 09 200586 01



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (Skripsi) dalah asli dan belum pernah adalah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam penyajian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai pedoman yang berlaku di perguruan tinggi.

Gorontalo,

Yang membuat pernyataan


Evita Sahabudin
E1119036

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Analisis Praktik Akuntansi Rumah Tangga Pada Masyarakat Nelayan Di Desa Tihengo Kecamatan Ponelo Kepulauan ” Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademik guna menempuh ujian pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo..

Dengan selesainya skripsi ini, penulis sepenuhnya mengakui dan menyadari tidak terlepas dari bimbingan, arahan dn dukungan dari Pembimbing dan Anggota serta berbagai pihak lainnya, meskipun tanggung jawab akhir penulisan ini berada pada penulis sendiri. Dalam kesempatan ini dengan sepenuh hati yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta dan kakak-kakak saya yang telah membersarkan, mendidik, member dukungan baik moral dan material, nasehat, doa, pengorbanan serta kasih sayang yang takkan terganti oleh siapapun.

Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.SI., C.Sr, selaku ketua Yayasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi. Bapak Muh. Sabir M, SE., M.Si selaku Wakil Dekan. Ibu Shella Budiawan, SE., M.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo Ibu Rahma Rizal, SE., Ak., M.SI, selaku pembimbing I dan Ibu Afriana Lomagio, SE., M.Ak sebagai pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan hasil penelitian ini, Bapak ibu Dosen dan seluruh staf administrasi pada Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, atas segala bimbingan dan arahan ilmu serta bantuannya kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat limpahan Rahmat dan Petunjuk dari Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dorongan dari semua pihak, maka semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini masa yang akan datang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati semoga skripsi ini dapat memberikan petunjuk yang telah diberikan akan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Gorontalo,

ABSTRACT

2023

NOVITA SAHABUDIN. E1119036. THE ANALYSIS OF HOUSEHOLD ACCOUNTING PRACTICES BY THE FISHERMEN COMMUNITY IN TIHENGO VILLAGE OF PONELO ISLANDS SUBDISTRICT

This study aims to find and analyze household accounting practices. The phenomenological method is employed as a method of study, and the informants are housewives whose household heads work as fishermen. The results of this study indicate that housewives do financial planning and recording by dividing current needs and those that have been planned for the future. The recording is done by remembering. The informants do not record both income and expenses. The husbands directly give income to their wives without asking them to account in

Novita sahabudin



Writing from or provide a report on the allocation.spoken language becomes their accounting language inmanaging famili finances.

Keywords: household accounting practices , recording, income.

ABSTRAK

NOVITA SAHABUDIN. E1119036. ANALISIS PRAKTIK AKUNTANSI RUMAH TANGGA PADA MASYARAKAT NELAYAN DI DESA TIHENGO KECAMATAN PONELO KEPULAUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis praktik akuntansi rumah tangga. Metode fenomenologi digunakan sebagai metode dengan informannya adalah ibu rumah tangga nelayan yang kepala rumah tangganya bekerja sebagai nelayan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para ibu rumah tangga melakukan perencanaan keuangan dan pencatatan dengan membagi kebutuhan masa kini dan yang telah direncanakan ke depannya. Pencatatan dilakukan dengan cara mengingat. Para informan tidak melakukan pencatatan baik pemasukan maupun pengeluaran. Suami langsung memberikan penghasilan kepada istri tanpa meminta istri untuk mempertanggung jawabkan secara tertulis atau memberikan laporan tentang pengalokasian tersebut. Bahasa lisan menjadi bahasa akuntansi mereka dalam mengelola keuangan keluarga.

Kata kunci: praktik akuntansi rumah tangga, pencatatan, pendapatan



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada tuhan, berharaplah.”

(Q.S Al Insyirah : 6-8).

MOTTO

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)

PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya ucapkan terimah kasih kepada allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Karya ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku yang bernama Bapak Sahabudin dan Ibu Yustin Adnan

Adik-adiku tercinta , Nayisila Sahabudin Dan Dirham Saputra Sahabudin

Suport sistemku. Richard Hendrik Malinti yang selalu menemani untuk mengurus keperluan skripsi in.

DAFTAR ISI

Teks	Hal
COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Maksud Penelitian.....	8
1.3.2 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Peneliti	8
BAB II. KAJIANPUSTAKA DAN KERANGA PEMIKIRAN.....	10
2.1 Kajian Pustaka.....	10
2.1.1 Kajian tentang praktik akuntansi.....	10
2.1.1.1 Pengertian akuntansi	10
2.1.1.2 Manfaat akuntansi	11
2.1.1.3 Prinsip dan tujuan akuntansi	12
2.1.2 Kajian Tentang Akuntansi Rumah Tangga	13
2.1.2.1 Pengertian Akuntansi Rumah Tangga	13
2.1.2.2 Praktik Akuntansi Rumah Tangga	14
2.1.2.3 Kategori Praktik Akuntansi Dalam Rumah Tangga.....	14

2.1.2.4 Strategi Mengelola Keuangan Rumah Tangga.....	17
2.1.2.5 Akuntansi Dalam Rumah Tangga	18
2.1.2.6 Pentingnya Akuntansi Dalam Rumah Tangga	18
2.1.2.7 Manfaat Akuntansi Dalam Rumah Tangga.....	20
2.1.2.8 Nilai- Nilai Akuntansi Dalam Rumah Tangga.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN	27
3.1 Objek Penelitian	27
3.2 Metode Penelitian.....	27
3.2.1 Metode yang digunakan	27
3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	28
3.2.3 Informan Penelitian.....	28
3.2.4 Jenis dan Sumber Data	30
3.2.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.2.6 Teknik Analisis Data.....	32
3.2.7 Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Lokasi Penelitian	36
4.2 Hasil Penelitian	38
4.3 Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR GAMBAR

Teks	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26

DAFTAR TABEL

Teks	Hal
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	28
Tabel 3.2 Jumlah Informan.....	30

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Housekeeping mudah dipelajari, tetapi sering diabaikan dalam penerapannya. Kesulitan dalam menerapkan pembukuan rumah tangga bukan karena cara dan prinsip pencatatan yang sulit, tetapi karena keluarga enggan menggunakan pembukuan rumah tangga. Keluarga biasanya mengabaikan pencatatan dan pemasukan serta pengeluaran yang terjadi dalam rumah tangga.

Menurut Manurung (2013) akuntansi rumah tangga memiliki arti sebagai sistem akuntansi manajerial atas perencanaan keuangan rumah keuangan satu keluarga atau lebih dalam tinggalnya. Secara teorin akuntansi sendiri memiliki arti suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, mengelola dan menyajikan data transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan dengan mudah dimengerti untuk pengambilan keputusan. Mengutip pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (<http://kkbi.web.id/pusat>, 2017) rumah tangga dalam arti luas tidak hanya terbatas dalam arti keluarga, rumah tangga bisa berupa rumah tangga perusahaan, rumah tangga negara, dan lain sebagainya. Rumah tangga bisa juga didefinisikan sebagai sesuatu berkenaan dengan urusan kehidupan didalam rumah. Rumah tangga bisa terdiri dari satu atau lebih, orang yang tinggal bersama-sama di sebuah tempat tinggal.

Mengutip dari Ramlugun (2016) praktik akuntansi rumah tangga belum belum mendapat perhatian besar dikalangan ilmuan akuntansi, beliau juga berpendapat masi sedikit yang mengetahui bagaimana akuntansi digunakan dirumah tangga.

Setiap keluarga biasaya juga memiliki perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan dalam keuangan keluarga dan ada pula yang bertindak sebagai manajer dalam keluarga tersebut, bagaimana cara masing-masing keluarga mengatur keuangan akan keluarganya yaitu berbeda-beda. Keuangan keluarga mayoritas diatur sepenuhnya oleh ibu rumah tangga (istri), suami akan menyerahkan seluruh penghasilannya kepada istri untuk dikelola, dipihak lain ada pula keuangan keluarga diatur sepenuhnya oleh kepala keluarga (suami). Suami cenderung menyisihkan uang dari mencari ikan untuk kebutuhan sehari-hari dan tabungan pribadi dan memberikannya kepada istri mereka. Pendapatan suami adalah pendapatan keluarga yang digunakan istri untuk kebutuhan sehari-hari setelah diambil alih oleh istri.

Kebutuhan dalam rumah tangga sangatlah kompleks oleh karena ini sangat penting pula adanya perencanaan, pencatatan, serta pengambilan keputusan dalam keuangan rumah tangga, tiga hal tersebut juga berguna pula dalam mengembangkan akuntansi secara efektif dan memang benar bahwa setiap keluarga memiliki kebutuhan yang sangat kompleks. Itulah mengapa perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan sangat penting ketika mengelola keuangan rumah tangga Anda. Ketiga kategori ini sangat berguna

untuk mengembangkan akuntansi secara efektif dan dapat menemukan hasil praktis dalam penerapan akun rumah tangga.

Ibu rumah tangga dapat menggunakan keterampilan akuntansi yang berkembang pesat untuk mengelola keuangan rumah tangga saat ini untuk mengelola keuangan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Manurung, 2013). Sebuah studi tentang buku rekening rumah tangga dari Jepang. Komori (2012) melakukan penelitian tentang "Penciptaan praktik akuntansi wanita sebagai referensi praktik pekerjaan rumah tangga wanita Jepang". Studi ini menyelidiki sifat praktik akuntansi wanita dengan memeriksa praktik rumah tangga wanita Jepang di akhir abad ke-20.

Feng & Tang (2019) dan Kapoor (2019) mengungkapkan bahwa akuntansi rumah tangga tidak hanya mencakup ekonomi domestik, keuangan, dan manajemen, tetapi juga ilmu-ilmu kehidupan sosial lainnya. Praktiknya berfungsi memperkuat moralitas ekonomi, kemandirian dan disiplin. Hubungan kerja sama antara suami dan istri dalam rumah tangga seperti telah diungkapkan oleh Sung (2015) bahwa terjalin melalui peran berbeda yang dimainkan antara suami dan istri sebagai upaya berbagi kewajiban bersama untuk menjaga kontinuitasnya. Pria sebagai kepala rumah tangga berperan sentral dalam kegiatan produktif, sedangkan perempuan mengelolanya, mendukung kerja produktif diberbagai bidang.

Topik penelitian perlu diteliti karena di negara Indonesia sendiri, penelitian mengenai akuntansi rumah tangga masih jarang dilakukan atau diminati oleh para peneliti. Selain topik penelitian ini jarang diteliti, berkaitan

dengan hasil para peneliti terdahulu bahwa penelitian ini juga merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena akuntansi dalam rumah tangga ini merupakan salah satu cara untuk mengetahui apakah seseorang manajer dalam rumah tangga tersebut dapat mengalokasikan atau menggunakan uangnya dengan maksimal sesuai dengan apa yang diharapkannya, dalam penelitian ini dimaksud sebagai manajer rumah tangga yaitu ibu (istri). Akuntansi dalam rumah tangga ini tidak hanya digunakan oleh keluarga keluarga yang berpendapatan besar, akan tetapi juga dapat di gunakan untuk keluarga yang berpendapatan rendah dan membuat perencanaan hidupnya guna mewujudkan tujuan hidupnya.

Perencanaan keuangan perlu dilakukan oleh setiap individu maupun keluarga. hal ini dikarenakan perencanaan keuangan sangat penting untuk kehidupan yang lebih baik. Sebagian besar anggota masyarakat mengalami kesulitan dalam keuangannya dikarenakan kurang mmpu dalam merencanakan keuangan keluarganya dengan baik bahkan akan menambah suatu penderitaan yang tidak bisa dihindari. Pandangan pada praktik akuntansinya yang dilakukan dalam rumah tanggan sangat perlu diterapkan.

Hasil penelitian Nur Eka (2016) tentang “ strategi nafkah dan akuntansi rumah tangga”. Mengatakan bahwa pentingnya peran akuntansi dalam rumah tangga untuk dapat merencanakan setiap anggaran dalam rumah tangga, pencatatan, pengambilan keputusan, serta perencanaan keuangan jangka panjang di dalam rumah tangga. Bentuk praktik akuntansi rumah tangga merupakan suatu skema dalam penghindaran hutang. Sehingga para istri

(perempuan) sangatlah penting untuk melihat kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam rumah tangga dalam penentuan pengambilan keputusan serta perencanaan- perencanaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan anak mereka dengan disertai komunikasi antara suami dan istri sehingga komunikasi antara suami dan istri sehingga perlunya suatu pencatatan atas transaksi-transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran dalam rumah tangga dengan disertai bukti-bukti demi menghindari kesalahpahaman antara suami istri.

Rumah masih secara luas dianggap sebagai tempat konsumsi daripada produksi. Namun pada kenyataannya, rumah bukan hanya tempat produksi, tetapi juga tempat konsumsi. Catatan rumah tangga sangat bervariasi, tetapi transaksi seringkali tidak dicatat dengan cara yang seragam, konsisten, lengkap, dan terperinci. Penggunaan komputer untuk akuntansi rumah tangga masih jarang, dan meskipun nilai transaksi yang tinggi dari transaksi yang terlibat, keputusan mengenai pembelian barang dan jasa masih agak tidak rasional. Oleh karena itu, mungkin lebih tepat menggunakan penerimaan anggaran.

Tempat tinggal merupakan faktor utama yang mempengaruhi dapat tidaknya suatu sistem pengelolaan rumah tangga dilaksanakan. Tempat tinggal Anda membentuk kepribadian dan cara berpikir Anda. Orang yang tinggal di kota sangat berbeda dengan orang yang tinggal di pedesaan. Penduduk kota tahu dunia luas, banyaknya masalah yang dihadapi membuat orang memutar otak untuk mengatur dan menstabilkan keuangannya. Sebaliknya, masyarakat

yang tinggal di pedesaan cenderung menggunakan apa yang ada di sekitarnya untuk memenuhi kebutuhannya. Terutama di desa-desa nelayan dimana pengetahuan tentang pembukuan masih sedikit dan sedikit pengetahuan tentang bagaimana melakukan pembukuan di rumah.

Akuntansi merupakan seni pencatatan mengenai peristiwa-peristiwa mengenai ekonomi yang terjadi pada suatu rumah tangga dan usahanya dengan tujuan sebagai dasar suatu pengambilan keputusan, umumnya akuntansi dilakukan dengan mencatat kejadian ekonominya kemudian dibuatkan laporan tentang makna kejadian tersebut terhadap suatu entitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Di Desa Tihengo kecamatan ponelo kepulauan peneliti menemukan bahwa tidak adanya akuntansi tertulis dalam pengelolaan keuangan rumah tangga nelayan bukan berarti bahwa tidak ada praktik akuntansi dalam keluarga nelayan. Kesadaran akan tanggung jawab bersama dan rasa percaya satu sama lain telah melahirkan bentuk akuntansi yang tidak tertulis.

Banyak ibu rumah tangga di desa Tihengo mempraktikkan akuntansinya dilakukan menggunakan ingatan, semua kebutuhan dan apa yang akan dibelanjakan dicatat menggunakan ingatan tanpa menggunakan kertas. Menurut ibu Yustin meskipun hanya menggunakan ingatan, informan sebenarnya memperhitungkan biaya yang dikeluarkan tanpa mencatat informan dapat mengetahui semua pengeluaran dan pemasukan setiap dia akan membelanjakan kebutuhan rumah tangganya tersebut.

Masi banyak yang belum melakukan pencatatan menggunakan kertas atas pemasukan maupun pengeluaran setiap bulannya ibu-ibu rumah tangga di desa tihengo hanya menggunakan pencatan dengan mengingat sesuatu yang akan dibelanjakan maupun untuk kebutuhan-kebutuhan lainnya.

Ketiadaan pencatatan ini menunjukkan saling percaya antara suami dan istri dalam mengelola keuangan keluarga. istri dengan penuh rasa tanggung jawab mengelola penghasilan dari suami demi keberlangsungan kehidupan keluarga. selanjutnya sebagai bentuk pertanggung jawaban istri terhadap pemberian suami atas penghasilan yang diberikan kepada istri biasanya mereka akan menyampaikan kepada suami secara lisan bahwa uangnya sudah habis digunakan untuk membeli kebutuhan dan sebagian digunakan untuk membayar hutang atau istri menyampaikan pada suami secara lisan bahwa sisa uang yang diberikan tinggal sekian karena digunakan untuk membeli ini dan itu. Selain itu mengingat pentingnya praktik akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan mengangkat judul **“Analisis Praktik Akuntansi Rumah Tangga Pada Masyarakat Nelayan Di Desa Tihengo Kecamatan Ponelo Kepulauan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu menganalisis praktik akuntansi rumah tangga pada masyarakat nelayan di Desa Tihengo.

1.3 Maksud Dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu untuk menganalisis praktik akuntansi rumah tangga pada masyarakat nelayan di Desa Tihengo Kecamatan Ponelo Kepulauan

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu untuk menganalisis praktik akuntansi rumah tangga pada masyarakat nelayan di Desa tihengo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian untuk berbagai pihak, yaitu :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai perkembangan teoritis dalam bidang praktik akuntansi rumah tangga khususnya mengenai analisis praktik akuntansi rumah tangga pada masyarakat nelayan di Desa Tihengo kecamatan ponelo kepulauan.

2. Manfaat praktis

a. Peneliti

Penulis dapat mengetahui peran praktik akuntansi rumah tangga pada masyarakat nelayan dalam kehidupan berumah tangga, dan mengetahui cara informan menerapkan praktik

akuntansi rumah tangga dalam perencanaan , pencatatan dan pengambilan keputusan dalam keuangan keluarganya.

b. Bagi masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui pentingnya peran akuntansi dalam rumah tangga dan dapat menerapkan praktik akuntansi rumah tangga dalam keuangan keluarganya sehingga suatu keluarga atau masyarakat nelayan tersebut dapat mempermudah dalam merencanakan keuangan untuk dapat mencapai tujuan hidupnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian pustaka

2.1.1 Kajian tentang praktik akuntansi

2.1.1.1 Pengertian akuntansi

Akuntansi berasal dari bahasa Inggris, “*to account*”. Artinya membebaskan atau menjelaskan sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan sektor keuangan perusahaan kepada pemiliknya karena kepercayaan yang diberikan kepada manajer yang menjalankan perusahaan (Sujaweni, 2018). Di sisi lain, menurut (Manik, 2017), konsep akuntansi adalah proses hambatan ekonomi yang diawali dengan transaksi yang menggabungkan angka-angka menjadi saldo akun melalui proses meringkas, mengklarifikasi dan menghasilkan informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan.

Ramlugun (2016) mencatat bahwa praktik rekening rumah tangga kurang mendapat perhatian di kalangan akuntan, dan juga berpendapat bahwa hanya sedikit orang yang tahu bagaimana rekening rumah tangga digunakan. Penelitian Rumlugun juga membahas tentang adanya faktor eksternal yang mempengaruhi penerapan akuntansi.

Buku rekening rumah tangga dapat dilihat sebagai proses pencatatan keuangan rumah tangga, proses pencatatan keuangan ini sangat penting karena memungkinkan kita untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran yang dikeluarkan oleh sebuah rumah tangga serta arus kas sebuah rumah tangga (Srimulyani, 2018). Dari teori di atas, penelitian menyimpulkan bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mencatat, dan memproses transaksi dapatkan hasil yang digunakan untuk memandu pengambilan keputusan.

Secara umum akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang mendistribusikan laporan akuntansi atau mendistribusikannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) yang berkepentingan dengan kinerja dan status keuangan suatu industri. Akuntansi juga sering dilihat sebagai bahasa bisnis di mana data bisnis dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan melalui laporan keuangan (Hery, 2016). Menurut Tompodung, Sondakh, dan Kalalo (2021), akuntansi adalah proses pengumpulan, pengidentifikasian, pengklasifikasian dan pencatatan transaksi dan kejadian keuangan. Proses ini menghasilkan informasi keuangan yang membantu pengguna membuat keputusan.

2.1.1.2 Manfaat akuntansi

1. Sebagai sarana perencanaan, koordinasi, pemantauan dan pengendalian
2. Sarana pencatatan dan penetapan kegiatan perusahaan
3. Dasar perhitungan pajak
4. Untuk mendapatkan kredit dari kreditur
5. Memberikan informasi keuangan kepada investor

6. Pertimbangan untuk mitra bisnis
7. Ini adalah alat akuntabilitas

2.1.1.3 Prinsip dan tujuan akuntansi

Prinsip akuntansi, diambil dari buku Christy (2019), adalah aturan pengambilan keputusan umum yang mengatur atau mendasari perkembangan teknis akuntansi. Prinsip utamanya adalah:

1. Prinsip prinsip biaya, yaitu aset diakui pada saat diperoleh.
2. Prinsip pencocokan pendapatan dan pengeluaran, di mana pendapatan dan pengeluaran terkait harus dicocokkan untuk periode yang sama.
3. Prinsip pengungkapan penuh bahwa laporan keuangan harus disajikan secara lengkap, wajar, dan wajar.

Sedangkan tujuan akuntansi menurut Standar Akuntansi Indonesia (PAI) adalah sebagai berikut (Irma, 2017):

1. Menyediakan informasi keuangan yang andal dan andal terkait dengan kewajiban, ekuitas, dan sumber daya ekonomi.
2. Untuk memberikan informasi yang andal tentang perubahan sumber daya ekonomi perusahaan yang terkait dengan aktivitas bisnisnya.
3. Menyediakan informasi keuangan untuk membantu pengguna memperkirakan potensi keuntungan perusahaan.
4. Memberikan informasi material lainnya tentang perubahan sumber daya dan kewajiban ekonomi.

5. Mengkomunikasikan sedalam mungkin informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan yang tetap relevan untuk digunakan oleh pengguna laporan keuangan.

Dari teori di atas, dapat kita simpulkan bahwa tujuan akuntansi adalah menyediakan informasi yang terukur tentang sumber daya perusahaan dan mengambil keputusan sehingga dapat ditentukan kebijakan perusahaan.

2.1.2 Kajian Tentang Akuntansi Rumah Tangga

2.1.2.1 Pengertian Akuntansi Rumah Tangga

Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi untuk mengolah data dan mengkomunikasikan temuan pada pihak- pihak yang berkepentingan yang membutuhkan informasi terkait (*Weygandt et al., 2015*). Dalam pengertian lain, akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan laporan bagi pengguna mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi bisnis suatu entitas (*Warren et al, 2018*). Fang dan Tang (2019) menjelaskan bahwa ruang lingkup akuntansi rumah tangga tidak hanya mencakup ekonomi, keuntungan, dan manajemen keluarga, tetapi juga mencakup ilmu sosial lainnya yang dapat memperkuat moralitas ekonomi, kemandirian dan disiplin keluarga.

Mengingat kondisi kehidupan yang semakin kompleks dan kebutuhan setiap keluarga untuk memastikan kelangsungan hidup, buku rekening rumah tangga sangat penting untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran keuangan. Namun, kebanyakan individu dan pasangan dalam rumah tangga takut untuk menanganinya. Dengan kondisi dan kebutuhan hidup yang semakin kompleks

yang dibutuhkan setiap keluarga untuk menjamin kelangsungan hidup, maka kebutuhan yang mendesak akan buku rekening rumah tangga untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran keuangan (Suwarni dan Sawal 2020).

2.1.2.2 Praktik Akuntansi Rumah Tangga

beberapa langkah-langkah yang dilakukan saat melakukan akuntansi dalam rumah tangga yakni merencanakan dan menganggarkan, melakukan pencatatan, dan mengambil keputusan. Penganggaran adalah proses mengukur keberhasilan dalam mencapai dalam mencapai setiap kebutuhan rumah tangga. Setiap kebutuhan akan terorganisir jika membuat anggaran yang terperinci. Setelah melakukan penganggaran, tahap selanjutnya adalah pencatatan, hal ini bermanfaat untuk mempertahankan serta mengetahui seberapa besar dan seberapa penting anggaran yang dikeluarkan tiap harinya. Langkah terakhir adalah mengambil keputusan, yang dilakukan untuk mengambil tindakan apa saja yang perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan terbaik bagi keluarga, pada tahap ini diperlukan sikap kehati-hatian dalam melangkah (Suarni, 2020).

2.1.2.3 Kategori Praktik Akuntansi Dalam Rumah Tangga

1. Penganggaran

Penganggaran adalah metode akuntansi. Dengan kata lain, penganggaran dalam kehidupan keluarga adalah kegiatan pengelompokan yang melibatkan memproyeksikan kemampuan untuk mengalokasikan pendapatan yang diperoleh untuk pengeluaran yang berharga untuk memenuhi tujuan keluarga. Perencanaan anggaran yang tepat sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masa depan dan digunakan oleh

manajer cadangan untuk memperkirakan ketidakpastian masa depan (Yulianti, 2016).

Penganggaran adalah salah satu teknik akuntansi dalam rumah tangga .penganggaran digunakan untuk mengandalikan pengeluaran, mengidentifikasi dimana terjadinya pengeluaran yang besar, memenuhi tujuan-tujuan, mengurangi pembelian implus, menghindari hutang, untuk investasi dan tabungan, menumbuhkan keterampilan akuntansi bagi anggota keluarga dan untuk memastikan bahwa pendapatan jangka pendek dan pola pengeluaran jangka panjang dan memberi tempat khusus bagi dana yang tak dapat disentuh contohnya untuk keperluan pendidikan anak” dan liburan untuk cicilan rumah (Sidharta, 2020).

2. Perencanaan

Perencanaan (*planning*) adalah proses menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Definisi perencanaan tersebut menjelaskan bahwa perencanaan tersebut menjelaskan bahwa perencanaan merupakan suatu proses untuk tujuan secara menyeluruh. Definisi perencanaan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan menggunakan beberapa aspek yakni (Patma El al, 2019) :

1. Penentuan tujuan ang akan dicapai
2. Memilih dan menentukan cara yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan atas dasar alternatif yang dipilih

3. Usaha-usaha atau langkah-langkah yang ditempu untuk mencapai tujuan atas dasar alternatif yang dipilih.

3. Pencatatan

pencatatan adalah tugas pihak ketiga klerikal, biasanya melibatkan banyak orang dalam satu departemen untuk memastikan pemrosesan transaksi perusahaan yang konsisten, kata Mulyadi (2015). Simamora (2015) menyatakan bahwa perekaman adalah kreasi sistematis dan metodis dari catatan harian kronologis peristiwa yang teratur.

Kesimpulan dari definisi arsip di atas bahwa arsip adalah arsip harian yang melibatkan banyak orang dalam satu departemen atau lebih dan diulang-ulang untuk memastikan proses bisnis yang teratur dan teratur.

4. Pengambilan Keputusan

Setiap orang memiliki cara berpikirnya sendiri dalam mengambil keputusan keuangan keluarga, dan keputusan yang dibuat harus diperhitungkan untuk menghindari masalah keuangan. Adanya fluktuasi ekonomi dan fluktuasi harga memerlukan sikap yang bijaksana dalam setiap rumah tangga. Peran pengambilan keputusan sangat penting dalam mengelola keuangan, misalnya dalam hal penggunaan dana surplus untuk masa depan. Untuk tabungan, investasi, atau penggunaan langsung secara keseluruhan untuk menutupi kebutuhan.

Pengambilan keputusan merupakan suatu sikap dengan memperhitungkan resiko yang akan dihadapi, keputusan yang di ambil oleh individu sangat erat kaitannya dengan keberanian dan mental yang

dimiliki oleh individu tersebut seperti halnya ketika individu dihadapkan pada pilihan untuk melakukan pinjaman atau berhutang dalam memenuhi kebutuhan tersebut (Yulianti, 2016).

2.1.2.4 Strategi Mengelola Keuangan Rumah Tangga

1. Menentukan skala prioritas

Menentukan prioritas dalam hal ini adalah selalu meletakkan sesuatu secara proposional. Menempatkan sesuatu sesuai pada tempatnya, artinya kita tidak boleh mendahulukan sesuatu yang diakhir dan mengakhirkan sesuatu yang seharusnya diawal (Sawal,2020). Dengan menentukan skala prioritas kita dapat mengetahui mana dulu yang harus dipenuhi sehingga keuangan rumah tangga dapat terorganisir dengan baik.

2. Membuat anggaran belanja rumah tangga

Anggran belanja baik mingguan atau bulanan bahkan harian harus dibuat agar budget belanja tidak melebihi batas keuangan. Anggran belanja memberikan manfaat dan tujuan yakni dapat mengetahui mana yang harus dibeli dan mana yang tidak perlu dibeli. Terkadang manusia membeli sesuatu baik makanan ataupun barang bukan berdasarkan kebutuhan melainkan karena reaksi ingin

2.1.2.5 Akuntansi Dalam Rumah Tangga

Akuntansi merupakan hal yang tak terpisahkan dalam pengelolaan rumah tangga. Penelitian Espa dan Triwuyono (2011) dalam meliana (2016) mengatakan motifasi individu dalam mempraktikan akuntansi dalam rumah tangga adalah yaitu :

1. Untuk membentuk perilaku anggota keluarga
2. Mempererat jalinan suami istri
3. Sebagai pertanggung jawaban kepada allah

Sebenarnya ada banyak hal yang memotifasi keluarga untuk mengukur kelayakan dalam bertindak. Penerapan akuntansi dalam rumah tangga diantara seperti kepastian dimasa depan, adanya kecemasan dalam rumah pemenuhan yang tiap kali melonjak, dan ekonomi yang semakin fluktuatif atau naik turun.

Selain temuan penelitian ini, secara umum, ada banyak individu yang mendasari dan memotivasi individu yang menggunakan rekening rumah tangga, salah satunya adalah ketidakpastian tentang masa depan, kemampuan untuk menjalani kehidupan yang penuh di masa depan. dan alasan ekonomi. , karena hidup menjadi semakin tidak menentu.

2.1.2.6 Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga

Akuntansi adalah proses pencatatan keuangandalam rumah tangga.pencatatan keuangan dalam kehidupan rumah tangga sangat penting karena dapat mengetahui pendapatan dan pengeluaran yang diperoleh dalam rumah tangga dan aliran kas rumah tangga.disini

peneliti berusaha menggali informasi dari beberapa informan. Hasil dari beberapa informan semua menyatakan bahwa akuntansi sangat penting dan karenanya semua informan mempraktikkan akuntansi dalam rumah tangganya. Alasan kenapa para informan menerapkan akuntansi rumah tangga, dapat peneliti simpulkan, diantaranya :

- a) Untuk mengetahui seberapa besar pengeluaran dan pendapatan keluarganya dalam satu bulan.
- b) Untuk mengatur keuangan keluarga guna memisahkan kebutuhan primer dan sekunder.
- c) Untuk mengatur kejujuran dalam pemakaian uang.
- d) Untuk mengendalikan pendapatan dan mengetahui pengeluaran lain-lain diluar kebutuhan bulanan.
- e) Untuk bertanggung jawaban kepada suami atas pemaakaan uang.
- f) Sebagai bahan evaluasi dalam satu bulan

Beberapa informan mempunyai jawaban yang sama” menyatakan bahwa akuntansi berguna untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran keluarga dalam satu bulan.praktik akuntansi juga dianjurkan oleh Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 282.

2.1.2.7 Manfaat Akuntansi Dalam Rumah Tangga

Manfaat akuntansi secara umum terutama dalam dunia bisnis sangat dirasakan dalam hal pengelolaan harta dan keuangan suatu perusahaan karena akuntansi adalah bahasa bisnis yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana kondisi yang sedang dihadapi perusahaan dan juga dapat memprediksi situasi keuangan perusahaan dimasa depan. Dalam rumah tangga akuntansi digunakan sebagai kontrol keuangan dalam rumah tangga. Manfaatnya bisa dirasakan secara langsung sebagai sarana untuk menjalin keterbukaan antara pasangan, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dan dapat menciptakan rasa aman dalam rumah tangga.

Dalam dunia bisnis, akuntansi merupakan bahasa bisnis yang digunakan untuk menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, buku rekening rumah tangga digunakan sebagai sarana pengelolaan keuangan rumah tangga. Secara sederhana, manfaat pembukuan dalam kehidupan keluarga juga merupakan sarana saling keterbukaan antar pasangan, meningkatkan rasa tanggung jawab dan menciptakan rasa aman.

2.1.2.8 Nilai- nilai akuntansi dalam rumah tangga

Nilai adalah apa yang dapat digunakan individu untuk menilai dan mengukur kelayakan suatu tindakan. Akuntansi secara tidak langsung melatih individu untuk bertanggung jawab atas keuangannya sendiri, melatih individu untuk mengkomunikasikan situasi nyata kepada pasangannya, dan melatih individu untuk menganalisis diri sendiri untuk mengambil keputusan. Menurut Espa dan

Triwuyono (2011), penelitian mereka menyimpulkan bahwa jakuntansi mencerminkan nilai-nilai domestik: tanggung jawab, kepercayaan, kejujuran, disiplin, kejujuran, dan ketekunan.

Kehadiran nilai-nilai tersebut di dalam rumah menjadi kebiasaan yang digunakan individu untuk berinteraksi satu sama lain sehingga mempengaruhi terbangunnya hubungan yang baik. Oleh karena itu, pembukuan cocok untuk digunakan di rumah.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sangatlah penting karena penelitian terdahulu dari penelitian Analisis praktik akuntansi pada masyarakat nelayan di desa tihengo kecamatan ponelo kepulauan dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

NO	Nama dan tahun	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Eva Musdalifa, Aji Dedi Mulawarman (2019)	Budaya Sibaliparriq Dalam Praktik Household Accounting	Penelitian ini berupaya untuk menelusuri budaya sibaliparriq dalam praktik akuntansi rumah tangga. Fenomenologi digunakan sebagai metode dengan keluarga mandar sebagai informan. Penelitian ini menemukan bahwa budaya sibaliparriq membuat pendapatan sebagai rejeki dan melahirkan rasa saling percaya antara suami istri pada aspek pengelolaan pendapatan. Para informan tidak melakukan pencatatan baik pemasukan ataupun pengeluaran.
2	Setiowati (2016)	Perempuan, strategi nafkah dan akuntansi rumah tangga	Pentingnya peran akuntansi rumah tangga untuk dapat merencankam setiap anggaran dalam rumah tangga, pencatatan, pengambilan keputusan serta perencanaan jangka panjang di dalam rumah tangga. Bentuk praktik akuntansi dalam rumah tangga merupakan suatu skema dalam dalam penghindaran hutang terhadap para kreditur maupun pemakai kartu kredit

			yang berlebihan sehingga peran istri (perempuan) sangatlah penting untuk melihat kebutuhan-kebutuhan apa saja yang harus diperlukan dalam rumah tangga di dalam penentuan pengambilan keputusan yang terpenting serta perencanaan-perencanaan yang harus mereka lakukan demi kebutuhan anak-anak mereka nantinya.
3	Melia yulianti (2016)	Akuntansi rumah tangga : (study kasus fenomenologi pada akuntan dan non akuntan)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi rumah tangga keluarga akuntan dan non akuntan bervariasi dimana tidak hanya dilatar belakangi oleh pendidikan namun juga disebabkan oleh status pekerjaan, unsur geografis dan mental yang dimiliki oleh pasangan dalam mempraktikkan akuntansi dalam rumah tangga.
4	Mochamad dimas pratama (2017)	Peran akuntansi dalam menentukan strategi dalam pengelola keuangan rumah tangga (fenomena pada ibu rumah tangga).	Hasil dari penelitian ini adalah ibu rumah tangga melakukan pencatatan sebagai pengingat bahwa telah melakukan transaksi apa saja dalam kebutuhan, sehingga dapat menjadi strategi oleh ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan bulan berikutnya.

5	Agusdiwana suarni, arman rahim sawal (2020)	Peran akuntansi dalam rumah tangga dan penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga secara islami di masa pandemi Covid-19	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi berperan sentral dalam rumah tangga terutama dalam tiga kategori yang diteliti yaitu, perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan. Tapi dalam penerapannya kategori pencatatan belum diterapkan secara tepat oleh para ibu rumah tangga.
---	---	---	--

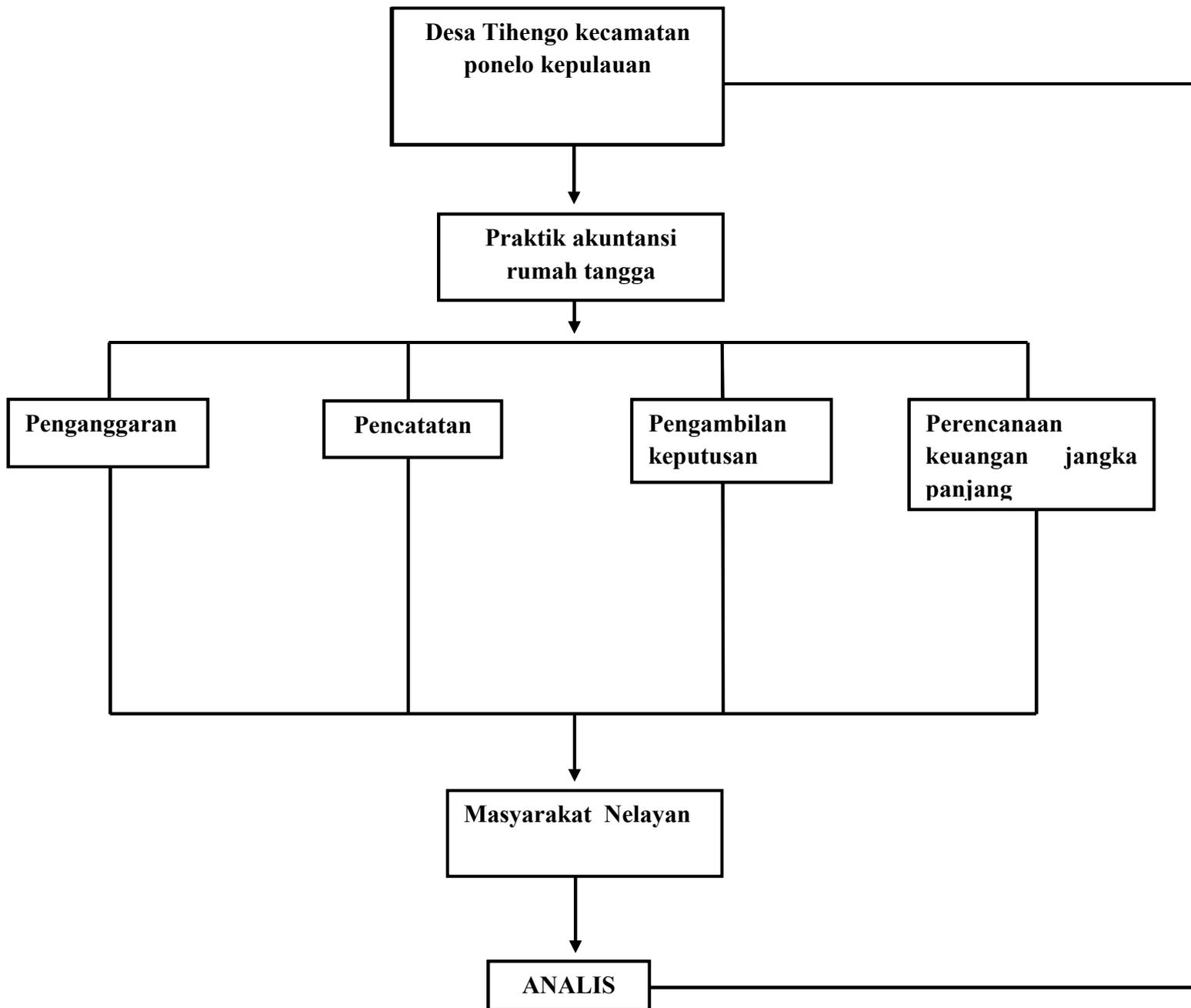
2.3 Kerangka Pemikiran

Jika dipikir-pikir, kerangka itu akan berbentuk diagram seperti Gambar 2.1. Dari kerangka ini, semua rumah tangga dapat digambarkan memiliki penghasilan dari suami. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, ibu rumah tangga membutuhkan praktik akuntansi untuk mengelola keuangannya agar kebutuhannya dapat terpenuhi secara memadai.

Kerangka tersebut membantu ibu rumah tangga mengelola keuangan rumah tangganya dengan membuat anggaran bulanan. Anggaran memiliki tiga aplikasi yaitu rencana pertama, dalam hal ini ibu rumah tangga merencanakan kebutuhannya untuk bulan tersebut. Yang kedua adalah catatan. Ini adalah aktivitas yang jarang dilakukan untuk menangkap kebutuhan Anda selama sehari, sebulan, atau setahun, tergantung berapa lama Anda membutuhkannya. Dan langkah terakhir adalah pengambilan keputusan. Langkah terakhir ini jarang menentukan apa yang ingin Anda lakukan selanjutnya, dan Anda akan

mendiskusikan langkah ini dengan pemangku kepentingan internal dan keluarga Anda. Dalam hal ini, kami sangat menyarankan agar Anda memberi suami Anda rekening tabungan bulanan untuk melindungi keuangan masa depan Anda.

Langkah-langkah di atas sangat penting di rumah. Manajer keuangan yang terlibat dalam keuangan tabungan, penganggaran, dan investasi dari kehidupan keluarga terlibat dalam proses ini, jadi mereka harus mencatat semua pendapatan dan pengeluaran dan mencari tahu apa yang telah mereka beli atau belanjakan. Dengan menggunakan buku rekening rumah tangga dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengelolaan rumah tangga bulan berikutnya, sehingga menjadi salah satu strategi dalam pengelolaan rumah tangga khususnya bagi ibu rumah tangga di desa nelayan.



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sebagaimana telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka yang menjadi objek dalam penelitian adalah menganalisis Praktik Akuntansi Rumah Tangga Pada Masyarakat Nelayan di Desa Tihengo Kecamatan Ponelo Kepulauan. Periode bulan Mei - September 2022.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan Creswell (2016) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau pencarian untuk menggali dan memahami fenomena sentral. Untuk memahami fenomena sentral, peneliti mewawancarai partisipan atau partisipan studi dengan mengajukan pertanyaan umum dan cukup luas. Sedangkan menurut Sugishirono (2022), metode penelitian kualitatif adalah studi yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek alam, dengan peneliti sebagai instrumen utamanya. Di sisi lain, Raco (2018: 7) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah pendekatan atau pencarian untuk menyelidiki dan memahami fenomena sentral yang memperlakukan partisipan sebagai subjek aktual daripada objek.

Penelitian fenomenologi oleh Alase (2017) adalah metodologi kualitatif yang memungkinkan penelitian untuk menerapkan dan mengaplikasikan kemampuan subjektif dan interpersonal dalam proses penelitian eksplorasi. Dua

definisi Creswell dikutip oleh Eddles-Hirsch (2015). Menurut ini, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan menganalisis dan menjelaskan pengalaman fenomena individu dalam dunia sehari-hari.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Perlu ada pendefinisian terhadap variabel yang diteliti dalam bentuk rumusan yang lebih operasional, sehingga dapat dihindari interpretasi lain yang dimaksudkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran data analisis Praktik Akuntansi Rumah Tangga Pada Masyarakat Nelayan Di Desa Tihengo Kecamatan Ponelo Kepulauan.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi
Praktik akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penganggaran 2. Pencatatan 3. Pengambilan keputusan 4. Perencanaan keuangan jangka panjang

(Sumber :Suwarni, 2020)

3.2.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, sampel disebut informan bukan responden. Menurut Afrizal (2016), informan penelitian adalah mereka yang memberikan informasi kepada peneliti dan pewawancara mendalam tentang diri mereka sendiri, orang lain, peristiwa atau objek. Pemilihan informan untuk memperoleh data dipilih dengan menggunakan metode Snowball sampling. Karena desain penelitian, maka subjek penelitian ini adalah semua elemen yang berperan sebagai

aktor, maka dalam penelitian ini peneliti merujuk pada informan ganda, baik informan primer maupun informan pendukung. Semua informan adalah orang-orang yang memahami berbagai aspek yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, jumlah informan tidak relevan. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa ketika fluktuasi dan kejenuhan informasi (redundancy) dihilangkan, peneliti tidak perlu lagi mencari informan baru.

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif tidak mengenal istilah pengambilan sampel dan populasi karena penelitian ini tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi terhadap populasi. Hasil penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari masalah penelitian yang dipilih. Informan pada penelitian kualitatif dipilih untuk menjelaskan kondisi fakta/fenomena yang terjadi informan itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa penentuan jumlah informan sifatnya fleksibel artinya peneliti dapat menambah jumlah informan ditenga proses penelitian jika informasi yang didapat dirasakan masi kurang. Dapat pula peneliti mengurangi jumlah informan jika informasi sudah cukup. Bahkan dapat mengganti informan jika orang atau subyek yang terpilih tidak kooperatif dalam menjawab wawancara. Informan penelitian didesa nelayan :

Tabel 3.2 Jumlah Informan

NO	NAMA	PEKERJAAN
1	Ibu Yustin	IRTI
2	Ibu Yowan	IRT
3	Ibu Nur	IRT

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data perlu di kelompokkan ke dalam dua golongan yaitu:

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data kualitatif adalah data yang bukan merupakan bilangan tetapi berupa ciri-ciri, sifat-sifat, keadaan atau gambaran suatu objek. Dalam penelitian ini data kualitatif adalah hasil wawancara mendalam.
- 2) Data Kuantitatif adalah data berupa bilangan yang nilainya berubah-ubah atau bersifat variatif. Dalam penelitian ini data kuantitatif adalah perhitungan Pendapatan Masyarakat Nelayan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari wawancara mendalam kepada informan.

- 2) Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sebelumnya, diperoleh dari buku-buku, artikel, dan tulisan ilmiah.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pendekatan studi kasus pada penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara yaitu observasi partisipasi (*participant observation*), wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan dokumentasi (*documentation*) Sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Observasi partisipasi ditujukan untuk mengamati, mengikuti, atau terlibat secara langsung terhadap berbagai perilaku, tindakan, atau perbuatan yang difenomenakan oleh para individu (subjek/informan) dalam lingkungan etnisnya
2. Wawancara Mendalam merupakan proses untuk mendapatkan penjelasan sesuai dengan tujuan penelitian melalui tanya jawab secara langsung. Seorang peneliti akan mengetahui hal-hal secara lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi yang terjadi dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui pengamatan. Bahan utama wawancara adalah berbagai temuan informasi/data penelitian dari hasil catatan observasi partisipasi terhadap informan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya
3. Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah dengan menelusuri historis yang dimiliki oleh informan penelitian. Bagi sebagian besar tradisi penelitian kualitatif, dokumen pribadi yang digunakan secara luas mengacu pada setiap narasi orang pertama yang dihasilkan oleh seorang individu dalam mendeskripsikan tindakannya sendiri, pengalaman dan keyakinan

3.2.6 Teknik Analisis Data

Tahap pasca pengumpulan data adalah analisis data. Saat mengumpulkan data melalui wawancara, peneliti mencatat seluruh proses wawancara dengan seizin partisipan yang menjadi sumber data utama penelitian.

Menurut Creswell buku *research design* (2017:263) analisis data kualitatif adalah suatu proses penerapan langkah-langkah dari yang spesifik hingga yang umum dengan berbagai level analisis yang berbeda. Pendekatan linear dan hierarkis yang dibangun dari bawah keatas, tetapi dalam praktiknya saya melihat pendekatan ini lebih interaktif, beragam tahap saling berhubungan dan tidak harus selalu sesuai dengan susunan yang telah disajikan. Pendekatan diatas dapat dijabarkan lebih detail dalam langkah-langkah analisis berikut ini :

1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis.

Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara , meng-*scanning* materi, menyetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Membaca keseluruhan data

Langkah pertama adalah membangun general sense atau informasi yang diperoleh dan mereflesikan maknanya secara keseluruhan. Gagasan umum yang terkandung dalam perkataan partisipan ? bagaimana nada gagasan-gagasan tersebut ? bagaimana kesan dari kedalaman, kredibilitas, dan penuturan

informasi itu? Pada tahap ini, para peneliti kualitatif terkadang menulis catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh.

3. Memulai coding semua data

Coding merupakan proses mengorganisasikan data dengan mengumpulkan potongan (atau bagian teks atau bagian gambar) dan menuliskan kategori dalam batas-batas.

4. Terapkan proses coding untuk mendeskripsikan setting (ranah), orang (partisipan), kategori, dan tema yang akan dianalisa.
5. Tunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini yang akan disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif
6. Langkah terakhir dalam analisis data adalah pembuatan interpretasi dalam penelitian kualitatif (*interpretation in qualitative research*).

3.2.7 Keabsahan Data

1. Mentrigrulasi (*triangulate*) yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema- tema secara koheran. Jika tema-tema dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan, maka proses ini dapat menambah validitas penelitian.
2. Menerapkan member *cheking* untuk mengetahui akurasi hasil penelitian member *cheking* ini dapat dilakukan dengan membawa kembali laporan akhir atau deskripsi atau tema spesifik kehadiran

partisipan untuk mengecek apakah mereka merasa bahwa laporan tersebut sudah akurat.

3. Membuat deskripsi yang kaya dan padat (*rich and thick description*) tentang hasil penelitian. Deskripsi ini setidaknya harus berhasil menggambarkan ranah (setting) penelitian dan membahas salah satu elemen dari pengalaman-pengalaman informan
4. Mengklarifikasi bias yang mungkin dibawa peneliti kedalam penelitian . dengan melakukan refleksi diri terhadap munculnya informan dalam penelitian, peneliti mampu akan membuat narasi yang terbuka dan jujur dan akan dirasakan oleh pembaca.
5. Menyajikan informasi yang berbeda atau negatif yang dapat emberikan perlawanan pada tema-tema tertentu.oleh karena kehidupan nyata tercipta dari beragam perspektif yang tidak selalu menyatu, membahas informasi yang berbeda sangat mungkin menambah kredibilitas hasil penelitian.
6. Memanfaatkan waktu yan relatif lama dilapangan atau dilokasi penelitian. Dalam hal ini, penelitian diharapkan dapat memahami lebih dalam fenomena yang diteliti dan dapat menyampaikan secara detail mengenai lokasi dan orang-orang yang turut membangun kredibilitas hasil naratif penelitian.
7. Melakukan tanya jawab dengan sesama rekan penelitian untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian.

8. Mengajak seorang auditor untuk mereview keseluruhan proyek penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat

Lokasi penelitian dilakukan di desa Tihengo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara . Tihengo adalah sebuah lokasi yang berada di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara. kecamatan ponelo merupakan suatu daerah yang berada di kabupaten gorontalo utara yang terdiri dari empat desa diantaranya yaitu, Desa Malambe, Desa Otiola, Desa Ponelo, Dan Desa Tihengo.

Desa Tihengo merupakan salah satu desa yang penduduknya berjumlah 320 kepala keluarga dan 222 kepala keluarga yang bekerja sebagai nelayan. Sebagian besar kepala keluarga yang bekerja sebagai nelayan tersebut pendapatannya sehari-harinya.

Informan yang saya ambil yaitu ibu rumah tangga yang suaminya bekerja sebagai nelayan, ketiga informan ini bernama ibu yustin, ibu yowan dan ibu nur. Kalau ibu yustin selain mengharapkan pendapatan dari suami dia juga memiliki penghasilan tambahan dari warung (kios) untuk tambahan kebutuhan sehari-hari, sedangkan ibu yowan sama ibu nur hanya mengharapkan hasil dari suami mereka karna mereka tidak memiliki penghasilan tambahan dari manapun.

4.1.2 Tugas Pokok Dan Fungsi Desa

1. Kepala desa, penyelenggaraan pemerintah desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
2. Sekretaris desa, membantu kepala desa dalam dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan dan administrasi desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa.
3. Kepala urusan (KAUR) umum, membantu sekretaris desa dalam melaksanakan administrasi umum tata usaha dan kearsifan,

pengelolaan inventaris kekayaan desa serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.

4. Kepala urusan (KAUR) keuangan ,membantu sekretaris desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan desa, pengelolaan administrasi keuangan desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APD desa.
5. Kepala seksi (KASI) pemerintahan, membantu kepala desa dalam pengelolaan administrasi kependudukan. Administrasi pertahanan , ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa.
6. Kepala seksi (KASI) ekonomi dan pembangunan, membantu kepala desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis ,pengembangan teknis pembangunan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan potensi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta penyiapan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan.
7. Kepala seksi (KASI) KESRA (kesejahteraan rakyat), membantu kepala desa dalam penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis penyusunan program keagamaan serta melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dan social kemasyarakatan.
8. Kepala seksi (KASI) TRANTIB (ketentraman,ketertiban, dan perlindungan masyarakat) :
 - a) Memimpin dan mengatur, membina dan mengendalikan kegiatan seksi ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat meliputi penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, penyiapan bahan pembinaan dan program kerja kelurahan.
 - b) Menyiapkan dan menyusun program kerja dan rencana kegiatan seksi TRANTIB dan LINMAS sesuai dengan kebijakan dan program kerja desa.

- c) Menyiapkan bahan konsep naskah dinas sesuai dengan bidang tugas atau petunjuk kepala desa.
- d) Melaksanakan koordinasi teknis dengan pejabat dan atau satuan kerja lainnya didalam dan diluar lingkungan kelurahan tentang pelayanan jasa publik mengenai hal-hal yang berkaitan dengan TRANTIB dan LINMAS.
- e) Memberikan petunjuk kerja kepada bawahan serta memeriksa hasil pekerjaan sesuai ketentuan yang berlaku.
- f) Memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan jasa pelayanan public yang berkaitan dengan ketentraman , ketertiban dan perlindungan masyarakat.

9. Kepala Dusun (Kadus)

Tugas :

- a. Membantu melaksanakan tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya.
- b. Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat .
- c. Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat.
- d. Membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW (Rukun wilayah) dan RT (rukun tetangga) diwilayah kerjanya.
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan wawancara dengan informan yang bernama ibu Yustin Adnan sebagai informan pertama, ibu Ika sebagai informan kedua dan ibu Niko sebagai informan ketiga, ketiga informan ini berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang mengatur keuangan rumah tangga dan yang mempraktikkan akuntansi di rumah tangga mereka. Hasil dari ketiga informan ini kemudian dianalisis dan diangkat menjadi topik pembahasan terkait praktik akuntansi rumah tangga. Adapun hasil penelitian disajikan sebagai berikut :

4.2.1 Praktik Akuntansi Rumah Tangga Pada Tahap Penganggaran

Praktik akuntansi rumah tangga pada tahap penganggaran melibatkan penentuan anggaran (budget) untuk setiap keperluan dan pengeluaran rumah tangga, yaitu seperti menyiapkan uang untuk kebutuhan sehari-hari seperti membeli kebutuhan dapur dan untuk kebutuhan saat memancing seperti bensin, rokok, es batu, air mineral dan membawa makanan yang akan dimakan pada saat memancing. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu ibu Yustin mengatakan bahwa :

“Moba dua , separu mosimpan, separu mobanja akan lo rumah lomakanan , lobiaya lokuliah dengan loskolah”. (ibu Yustin, wawancara tanggal 19 februari 2023)

penganggaran digunakan untuk mengendalikan pengeluaran, mengidentifikasi dimana terjadinya pengeluaran yang besar, memenuhi tujuan-tujuan, mengurangi pembelian impuls, menghindari hutang, untuk investasi dan tabungan, menumbuhkan keterampilan akuntansi bagi anggota keluarga dan untuk memastikan bahwa pendapatan jangka pendek dan pola pengeluaran jangka panjang dan memberi tempat khusus

bagi dana yang tak dapat disentuh contohnya untuk keperluan pendidikan anak” dan liburan untuk cicilan rumah (Sidharta, 2020). Akan tetapi juga tidak jauh berbeda dari informan sebelumnya menegaskan :

“Tidak, mosimpan sadiki- sadiki. Mosimpan baru mobanja akan untuk kebutuhan yang mobawa kalaut ,acam rorok, es batu, aqua dan bensin samua itu dorang bawa di laut tapi moutang duku di kios nanti mobayar depe besok”. (ibu yowan, wawancara pada tanggal 17 februari 2023).

Dapat dilihat dari yang dikatakan oleh ibu yowan bahwa pendapatan nelayan sanagat tidak menentu , dikarenakan beberapa bulan kemarin sampai dengan bulan ini pendapatan nelayan turun bahkan tidak ada sama sekali. Maka dari itu sulit bagi ibu rumah tangga untuk menyiapkan dana anggaran tersebut . selain itu ada juga pernyataan dari informan kektiga mengatakan :

“Iyo itu to kalau umpamakan dia dapat , kan setiap dia dapa pendaptan itu kan tidak menetu, kadang lebih kadang kurang . cuman maksudnya kalau macam dapat satu hari 200 ribu , 150 mo sisip untuk ba stor akan itu bank , baru yang 50 ribu untuk balanja akan anak-anak”. (ibu Nur, wawancara pada tanggal 22 februari 2023).

Dapat dilihat dari apa yang dikatakan oleh ibu nur ternyata setiap pendapatan nelayan itu tidak menentuk kadang ada dan kadangbjuga tidak ada sama sekali, bahkan pendapatan yang yang di dapat akan di bagi dua lagi untuk kebutuhan. Seperti yang dikatakan oleh informan :

“Tidak, mo simpam lain baru lain ba blanja akan untuk lokebutuhan dapur seperti rampa-rampa dengan biaya anak mo kaskolah jadi uang itu mobagi apalagi kalau mokapasar ada biaya transportasi perahu dengan bentor kalau perahu cuman

400 pulang bale sedangkan untuk bentor 7000 pulang bale jadi itu uang somo tapotong kasana disitu poli jadi yang mosimpan cuman sadiki.” (ibu yustin, wawancara tanggal 19 februari 2023).

Dari apa yang disampaikan oleh ibu yustin bahwa pendapatan para nelayan yang didapat dilaut dan dikasikan kepada istri itu masi akan di bagi-bagi untuk kebutuhan lainnya . seperti pernyataan informan berikut :

“Iyo mobayar utang dulu utang yang ada ambe lo kebutuhan mokalaut itu uang yang dia dapa kamari hari ini bayar ongkos,baru mosimpan (ibu yowan, wawancara tanggal 17 februari 2013)

Berdasarkan apa yang dijelaskan oleh ibu yowan dalam hal penganggaran , bahwa setiap pendapatan yang didapat oleh suami masi akan dibagi dua disimpan dan akan dibelanjakan sebagian dari apa yang telah didapat oleh suami. Adapun pernyataan informan :

“karna torang ada bautang dibank tiyali maksudnya itu pendapatan dari suami lain moblanja akan untuk keeperluan anak- anak , untuk hari-hari baru lain untuk ba stor akan bank karna torang ada ambilan di bank .(ibu nur, wawancara tanggal 22 februari 2023)

Dari apa yang dijelaskan oleh informan diatas bahwa informan tersebut tidak menyediakan anggaran khusus untuk kebutuhan lainnya, tetapi informan tersebut hanya menyediakan anggaran untuk hari itu saja dan pendapatan yang didapat satu hari masi akan dibagi-bagi untuk kebutuhan dan sebagian disimpan untuk keperluan lainnya.

4.2.2 Praktik Akuntansi Rumah Tangga Pada Tahap Pencatatan

pencatatan adalah tugas pihak ketiga klerikal, biasanya melibatkan banyak orang dalam satu departemen untuk memastikan pemrosesan transaksi

perusahaan yang konsisten, kata Mulyadi (2015). Simamora (2015) menyatakan bahwa perekaman adalah kreasi sistematis dan metodis dari catatan harian kronologis peristiwa yang teratur.

Lebih lanjut pencatatan melibatkan pengumpulan dan pengklasifikasi transaksi keuangan, seperti pemasukan, pengeluaran dan pemindahan dana. Transaksi tersebut harus dicatat dalam buku besar (ledger) atau spreadsheet dengan akurat dan teratur. setiap transaksi harus memiliki tanggal, deskripsi dan jumlah yang sesuai dengan sumber bukti seperti bukti pembayaran atau faktur.

Lebih lanjut peneliti mengatakan bahwa pencatatan yang digunakan pada penelitian ini dengan cara mengingat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran rumah tangga pada desa Tihengo. lebih lanjut informan mengatakan :

“tidak kita tidak jaga tulis soalnya tidak modapa riki mobatulis jadi cuman moinga" (ibu Yustin ,wawancara pada tanggal 19 februari 2023).

Pengalaman yang digambarkan oleh informan diatas mengisyaratkan kepada peneliti bahwa praktik akuntansi yang diterapkan pada ibu rumah tangga nelayan di desa tihengo hanya menggunakan ingatan dikarenakan kesibukan mengurus suami dan anak serta mengurus usaha warung tersebut, maka ibu rumah tangga di desa tihengo tidak sempat untuk mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran menggunakan buku dan pulpen atau dengan cara manual. Berdasarkan pernyataan yang informan jelaskan :

“ tidak, cuman jaga inga ” (Ibu Yowan, wawancara pada tanggal 17 februari 2023).

Berdasarkan pernyataan yang dikatan oleh informan bahwa setiap pengeluaran itu tidak ditulis melainkan hanya diingat . adapun pernyataan dari informan tersebut mengatakan :

“tidak, cuman moinga kadang modapa lupa” (Ibu Nur , wawancara pada tanggal 22 februari 2023).

Berdasarkan pernyataan dari informan bahwa pengeluaran harian tidak dicatat dan untuk menfsirkan besar atau kecilnya pengeluaran itu hanya diingat . berdasarkan pernytaan informan berikut :

“Tidak, mosimpan di otak atau moinga”.(ibu Yustin, wawancara tanggal 19 februari 2023).

“Tidak, Cuma mo inga”. (ibu yowan, wawancara tanggal 17 februari 2023).

“Tidak, mungkin cuman mo inga kadang juga modapa lupa”.(ibu Nur, wawancara pada tanggal 22 februari 2023).

Lebih lanjut lagi peneliti mengatakan bahwa semua untuk pengeluaran itu tidak dicatat hanya satu informan saja yang sebelum belanja selalu dirinci apa hal yang akan dia belanjakan. Berdasarkan pernytaan informan berikut :

“Morinci, motulis dulu yang moblanja akan”.(ibu Yustin, wawancara tanggal 19 februari 2023).

“cuman mo inga” .(ibu yowan, wawancara tanggal 17 februari 2023).

“Tidak , cuman mo inga apa yang moblnja si , yang mobalanja ini kan cuman keperluan”.(ibu Nur, wawancara pada tanggal 22 februari 2023).

Dari apa yang dijelaskan oleh ketiga informan diatas bahwa untuk setiap pengeluaran ibu rumah tangga nelayan itu sebagian besar tidak dicatat melainkan hanya diingat saja dan setiap akan membelanjakan kebutuhan dapur sebagian menulis rincian belanjaan dan sebagiannya lagi hanya menggunakan ingatan.

4.2.3 Praktik Akuntansi Rumah Tangga Pada Tahap Pengambilan Keputusan

Setiap orang memiliki cara berpikirnya sendiri dalam mengambil keputusan keuangan keluarga, dan keputusan yang dibuat harus diperhitungkan untuk menghindari masalah keuangan. Adanya fluktuasi ekonomi dan fluktuasi harga memerlukan sikap yang bijaksana dalam setiap rumah tangga. Peran pengambilan keputusan sangat penting dalam mengelola keuangan, misalnya dalam hal penggunaan dana surplus untuk masa depan. Untuk tabungan, investasi, atau penggunaan langsung secara keseluruhan untuk menutupi kebutuhan. Adapun pernyataan dari ibu informan yaitu :

“Ada untuk orang bakuliah,deng cuman satu orang yang bakuliah itu sosmester akhir dia deng itu tabungan cuman untuk mopake dia mobabayar akan ujian deng lowisuda punya”(ibu Yustin wawancara pada tanggal 19 februari 2023).

Dalam tahap pengambilan keputusan, informasi akuntansi rumah tangga harus diterima dan dianalisis dengan cermat oleh pembuat keputusan . membantu mereka membuat keputusan yang terinformasi dan tepat waktu untk mengelola keuangan mereka dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.Berdasarkan pernyataan yang informan jelaskan :

“ada sadiki tabungan deng itu tabungan ada simpan cuman untuk babekeng akan rumah deng ada simpan untuk lolahiran”. (ibu Yowan, wawancara pada tanggal 17 februari 2023)

Pengambilan keputusan merupakan suatu sikap dengan memperhitungkan resiko yang akan dihadapi, keputusan yang di ambil oleh individu sanagt erat kaitannya dengan keberanian dan mental yang dimiliki oleh individu tersebut seperti halnya ketika individu dihadapkan pada pilihan untuk melakukan pinjaman atau berhutang dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Adapun pernyataan dari informan :

“Tidak ada karna bastor bank tiyali baru apa yang mosimpan.”(ibu Nur, wawancara pada tanggal 22 februari 2023).

Dari apa yang informan jelaskan bahwa pengambilan keputusan keuangan rumah tangga pada masyarakat nelayan tidak semuanya memliki tabungan untuk kebutuhan mendadak dan kebutuhan biaya sekolah dan biaya kesehatan. Seperti yang dijelaskan oleh informan berikut :

“ada tabungan tapi itu cuman untuk biaya lokuliah akan yang dia mopake moujian akan skripsi kalau untuk biaya kesehatan itu biasanya mopake dari uang lokios untuk mobasuntik akan”.(ibu Yustin, wawancara pada tanggal 19 februari 2023).

Lebih lanjut lagi peneliti mengatakan bahwa setiap simpanan atau tabungan yang disiapkan hanya untuk keperluan yang sudah ditentukan dan seperti untuk kebutuhan mendadak lainnya itu memakai uang yang ada.seperti yang telah informan sampaikan berikut :

“ada sadiki cuman mo ambe dari uang yang tasimpan itu kalau ada keperluan mendadak.”(ibu Yowan, wawancara pada tanggal 17 februari 2023).

Pengambilan keputusan keuangan rumah tangga untuk kebutuhan mendadak dapat mejadi hal yang menantang terutama, terutama jika anda tidak memiliki dana darurat yang cukup untuk menangani situasi tersebut.adapun pernyataan informn berikut :

“Tidak ada olo, karna pendapatan tidak menentu kadang ada kadang tidak ada sama skali kadang cuman 50 ribu kalau memang rejeki sampe 200 ribu dalam satu malam dia dapa kalau memang tidak ada saribupun tidak ada dia bawa.”(ibu Nur,wawancara pada tanggal 22 februari 2023).

Dari apa yang informan jelaskan bahwa pengambilan keputusan keuangan rumah tangga adalah bahwa harus mempriorotaskan kebutuhan mendadak yaitu memastikan kebutuhan itu terpenuhi secara cepat mungkin atau menggunakan dana darurat yang dapat digunakan untuk memnuhi kebutuhan mendadak .dana darurat ini sebaiknya dipersiapkan sebelumnya sebagai antisipasi terhadap situasi yang tidak diinginkan.

4.2.4 Praktik Akuntansi Rumah Tangga Pada Tahap perencanaan keuangan jangka panjang

Rencana keuangan jangka panjang adalah rencana keuangan rumah tangga yang harus dipenuhi dalam waktu lebih dari 5 tahun, seperti rencana keuangan jangka panjang adalah dana hari tua, (rencana pensiun), dana pendidikan anak dan lainnya. Untuk melakukan perencanaan keuangan jangka panjang, pentingnya bagi suami dan pasangan memahami pengeluaran harian mereka terlebih dahulu. Seperti apa yang telah dijelaskan oleh informan :

“Tidak, yang penting so tercukupi semua.”(ibu Yustin, wawancara pada tanggal 19 februari 2023).

Berdasarkan dari apa yang ibu yustin katakan bahwa diasebagai ibu rumah tangga ketika suami akan mengasi uang harian untuk dibelanjakan sesuatu dia tidak akan menanyakan setiap pengeluaran tersebut . sama halnya dengan informan lainnya.:

“Dia yang babil kebutuhan jadi dia sotidak motanya, kan smo pesan kalau dia mo kaplabuhan.”(ibu Yowan, wawancara pada tanggal 17 februari 2023).

Dapat dilihat dari apa yang dikatarakan oleh ibu Yowan bahwa suaminya yang akan membeli kebutuhan dapur maka dari itu suami tidak pernah menanyakan setiap pengeluaran yang ada . berikut berbeda dengan apa yang dikatakan informan Ibu Nur :

“Aalhamdulillah tidak pernah , pokoknya uang dia serahkan sudah cukup dia so tidak mo tanya apakah uang ini sohabis atau masi ada dia tidak tau itu Cuma dia tau dia kse uang.”(Ibu Nur, wawancara pada tanggal 22 februari 2023).

Evaluasi kondisi keuangan untuk menentukan seberapa banyak uang yang dapat dialokasikan untuk keperluan mendadak, jika memiliki beberapa keperluan mendadak, prioritaskan keperluan tersebut berdasarkan urgensi dan pentingnya, pastikan akan memenuhi keperluan yang paling penting terlebih dahulu. Berikut apa yang dikatakan oleh informan :

“ada tabungan tapi cuma untuk anak mopake mobayak akan kuliah tapi kalau mosaki nanti mopake di uang itu lain baru motikar ulang.”(Ibu Yustin, wawancara pada tanggal 19 februari 2023).

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan oleh Ibu Yustin bahwa dapat disimpulkan oleh peneliti jika memiliki dana darurat, gunakanlah untuk keperluan mendadak namun pastikan tidak akan menggunakan seluruh dana darurat karena masih akan memerlukan dana darurat untuk keadaan darurat lainnya. Berikut apa yang dikatakan oleh informan :

“ada tabungan tapi cuma sadiki ada simpan untuk bekeng akan rumah kalau ada keperluan lain nanti motunggu uang yang suami mokase kami lagi baru mopake itu uang .” (Ibu Yowan, wawancara pada tanggal 17 februari 2023).

Tabungan atau dana darurat sangat penting untuk melindungi dari keadaan darurat seperti kehilangan pekerjaan atau kecelakaan. sebagai aturan umum, anda harus menyimpan sekitar enam bulan pengeluaran dalam dana darurat, jika anda tidak memiliki dana darurat atau tidak cukup dana darurat, pertimbangkan untuk mengambil pinjaman. Namun pastikan anda mempertimbangkan biaya dan bunga yang terkait dengan pinjaman

tersebut sebelum mengambil keputusan. Seperti yang dikatakan oleh informan berikut :

“tidak ada tabungan , kalau ada kebutuhan yang lain Bapinjam pakeluarga yang terdekat kaya saudara atau orang tua.”(Ibu Nur,wawancara pada tanggal 22 februari 2023).

Dari perencanaan keuangan jangka panjang adalah mempersiapkan diri dengan baik untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang , seperti pensiun ,pendidikan anak atau investasi jangka panjang . untuk mencapai tujuan ini , perlu dilakukan perencanaan keuangan yang baik dan matang . dalam perencanaan keuangan jangka panjang, pentingnya untuk memiliki kesabaran dan disiplin dalam menjalankan rencana keuangan .

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Di Desa Tihengo kecamatan ponelo kepulauan peneliti menemukan bahwa tidak adanya akuntansi tertulis dalam pengelolaan keuangan rumah tangga nelayan bukan berarti bahwa tidak ada praktik akuntansi dalam keluarga nelayan. Kesadaran akan tanggung jawab bersama dan rasa percaya satu sama lain telah melahirkan bentuk akuntansi yang tidak tertulis.

Ketiadaan pencatatan ini menunjukkan saling percaya antara suami dan istri dalam mengelola keuangan keluarga. istri dengan penuh rasa tanggung jawab mengelola penghasilan dari suami demi keberlangsungan kehidupan keluarga. selanjutnya sebagai bentuk pertanggung jawaban istri terhadap pemberian suami atas penghasilan yang diberikan kepada istri

biasanya mereka akan menyampaikan kepada suami secara lisan bahwa uangnya sudah habis digunakan untuk membeli kebutuhan dan sebagian digunakan untuk membayar hutang atau istri menyampaikan pada suami secara lisan bahwa sisa uang yang diberikan tinggal sekian karena digunakan untuk membeli ini dan itu .

Penelitian yang dilakukan Bernal, Pinzon dan Funell (2018) menunjukkan bahwa suami memegang kendali lebih besar dibandingkan istri dalam penganggaran untuk kebutuhan keluarga, sedangkan istri hanya bertanggung jawab mengelola berdasarkan yang ditetapkan oleh suami. Akuntansi rumah tangga juga dijadikan sebagai alat oleh suami untuk mengontrol perilaku boros istri (Bai, Li, & Liu, 2019; Bogan, 2015). Hal ini berbeda dengan yang dipraktikkan oleh keluarga nelayan di Desa Tihengo . suami dengan ikhlas dan penuh kesadaran menyerahkan penghasilannya kepada istri dan mempercayakan untuk mengelola. Istri dengan kesadarannya juga mengelola apa yang telah dipercayakan oleh suaminya dengan berusaha meredam ego dengan tidak hanya memikirkan diri sendiri.

Dengan mengandalkan pikiran dan tanpa melakukan pencatatan para istri nelayan tersebut mengelola keuangan keluarga. besarnya pengeluaran disesuaikan dengan budget yang dimiliki. Tidak menentunya penghasilan menuntut para istri untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan keluarga. perhatian utama mereka adalah pada pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari, pendidikan, uang jajan anak, dan rokok

suami. Kebutuhan rokok suami ini merupakan salah satu pengeluaran wajib dalam keluarga nelayan karena sebagian besar nelayan adalah perokok. Selain kebutuhan lain-lain dan tak terduga lainnya seperti kebutuhan mendadak, ada sanak saudara punya hajatan atau meninggal.

Dalam penelitian ini tidak satupun praktik akuntansi rumah tangga tertulis dilakukan oleh para informan bahkan oleh keluarga nelayan pada umumnya. Penghasilan yang tak menentu ditambah pengeluaran yang tidak menentu pula membuat sulit untuk mempraktikkan akuntansi tertulis. Meski demikian, dalam keluarga tersebut bukan berarti tidak ada praktik akuntansi.

Meski demikian, praktik akuntansi tersebut tetap ada tetapi tetap dilakukan dengan teknik berbeda. Cara mereka mempraktikkan akuntansi rumah tangga sebagaimana digambarkan beragam seperti tidak melakukan pencatatan tapi mengandalkan pikiran. Selain itu, untuk pengalokasian penghasilan dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka juga memiliki komponen pengeluaran tertentu dan bersifat rutin. Beberapa komponen pengeluaran yang umum dilakukan dalam keluarga nelayan yaitu pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari, uang jajan, pendidikan anak, dan rokok suami, dan kebutuhan tak terduga lainnya. Dengan demikian praktik akuntansi merupakan sesuatu yang pasti ada. Teknik akuntansi rumah tangga bersifat sangat fleksibel dan tergantung pilihan keluarga terutama istri memilih teknik seperti apa dalam mengatur keuangan keluarga.

Untuk dana pendidikan, kesehatan dan untuk keperluan mendadak lainnya informan yang bernama yustin memiliki tabungan untuk itu tapi tabungannya tersebut hanya dikhususkan untuk anaknya yang berkuliah sudah semester akhir dan untuk kebutuhan mendadak dan untuk kesehatan itu akan diambil dari hasil warung yang dimiliki oleh ibu yustin. untuk ibu yowan juga sama memiliki tabungan untuk dipakai jika ibu yowan memiliki keperluan mendadak dia sudah menyiapkan tabungan untuk keperluan-keperluannya nanti ketika akan dibutuhkan sedangkan untuk ibu Nur dia tidak memiliki tabungan sama sekali uang yang didapat hari itu akan dihabiskan hari itu juga untuk kebutuhan dapur dan untuk jajan anak untuk sekolah jika dia memiliki keperluan mendesak dan tidak memiliki biaya ibu Nur akan meminjam uang kepada orang tua atau saudara yang terdekat untuk memenuhi keperluan mendadaknya.

Seperti keluarga pada umumnya, pengeluaran keluarga nelayan tentu menjadi rutinitas yang pasti. Setiap hari ada saja kebutuhan yang harus mereka penuhi seperti untuk keperluan yang akan dibawa jika akan pergi melaut, nelayan tersebut akan membawa keperluannya yaitu bensin, rokok, es batu, aqua, dan makanan yang akan dimakan nanti kebutuhan yang akan dibawa untuk melaut tersebut diambil terlebih dahulu diwarung dan besoknya setelah memiliki pendapat pengeluaran tersebut akan dibayar. Dan sebagian uang tersebut ditabung untuk keperluan pendidikan, kesehatan dan keperluan mendadak lainnya.

Pengeluaran ini bisa berjalan jika dibarengi dengan pemasukan juga. Dalam keluarga nelayan aktivitas penganggaran dan pengelolaan keuangan dan kebutuhan keluarga nyaris sepenuhnya tanggung jawab istri . suami tak punya cukup banyak waktu untuk mengurus kebutuhan sehari-hari keluarga terutama jika mereka sedang melaut. Waktu mereka lebih banyak dihabiskan di laut dibandingkan di darat bersama keluarga.maka, tidak mengherankan jika kebanyakan suami yang bekerja sebagai nelayan secara sadar menyerahkan sepenuhnya kepada istri tanggung jawab mengurus kebutuhan keluarga termasuk kebutuhan ekonomi dan pengelolaan keuangan keluarga.

Dan untuk pemasukan dan pengeluaran tersebut ibu rumah tangga didesa tihengo tidak mencatatnya melainkan hanya menggunakan ingatan setiap akan membeli apapun dan untuk tabungan tidak ada yang dicatat dengan menggunakan kertas hanya mengandalkan ingatan saja seperti jurnal akuntansi multiparadigma yang berjudul “ Budaya Sibaliparriq Dalam Praktik Household Accounting” yang membahas tentang bagaimana ibu rumah tangga nelayan mandar tidak menggunakan media kertas untuk mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan melainkan menggunakan ingatan,bahasa lisanlah yang menjadi bahasa akuntansi untuk mereka dalam mengelola keuangan rumah tangg.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah praktik akuntansi rumah tangga dalam keluarga nelayan dipengaruhi oleh kebiasaan . keputusan istri untuk bekerja memiliki usaha sampingan muncul atas kesadaran sendiri dan tidak ada paksaan dari suami . dalam mengelola keuangan keluarga tidak ada pemisahan penghasilan antara penghasilan suami dan istri. Mereka menjalankan rutinitas tersebut sebagai bentuk kesadaran untuk menjaga keharmonisan dan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Suami sepenuhnya mempercayakan istri untuk mengatur dan mengelola keuangan keluarga dengan langsung memberikan penghasilan yang diperolehnya kepada istri dalam penelitian ini tidak ditemukan pencatatan yang dilakukan oleh istri untuk mengatur atau mencatat pengeluaran keluarga. istri hanya mengandalkan pikiran dalam mengatur dan mengelola keuangan keluarga . kepercayaan menjadi hal penting dalam praktik akuntansi rumah tangga yang tidak memiliki pencatatan. Komunikasi menjadi bahasa akuntansi yang digunakan oleh istri untuk mempertanggung jawabkan kepada suami mengenai alokasi penghasilan dan pengambilan keputusan.

Dari penelitian ini dapat dipahami bahwa akuntansi rumah tangga konvensional tidak dapat melihat secara menyeluruh aktivitas akuntansi

rumah tangga kecuali hal-hal yang bersifat materi. Aktivitas akuntansi rumah tangga dalam keluarga nelayan menunjukkan bahwa urusan mereka bukan hanya tentang mencari uang sebanyak-banyaknya tetapi ada cinta dan tanggung jawab yang mendorong untuk menjalankan relasi kerja sebagaimana dalam praktik akuntansi rumah tangga.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk itu penulis memberikan saran kepada keluarga, adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Sebaiknya ibu rumah tangga yang ada di Desa Tihengo mempraktikan akuntansi rumah tanggannya dengan menuliskan pengeluaran dan pemasukan dengan menggunakan catatan kecil (cash flow) agar terencana setiap anggaran pemasukan maupun pengeluaran rumah tangga di desa tihengo.
2. Perlu implementasi strategi mengelola keuangan rumah tangga agar dapat mengelola keuangan secara efektif dengan harapan agar arus keuangan bisa terkendali sehingga bisa menghindari ancaman-ancaman terkait keuangan dimasa mendatang.
3. Sebaiknya dalam mempraktikan akuntansi rumah tangga ini dilakukan secara rutin dan berkealnjukan yang diharapkan dapat mengontrol seluruh pengeluaran setiap bulannya agar kelebihan

keuangan dalam bulan tersebut dapat ditabung atau dimasukkan didalam akun takterduga untuk bulan-bulan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2016). metode penelitian kualitataif : sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu
- Agus Diwana Suwarni, A. R. (n.d.). Peran Aluntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tanggga Secara Islami Dimasa Pandemi Covid-19. *ASSETS, Volume 10, Nomor2, Desember 2020 : 110-129, 10*.
- Agwa Daffa Rozzaki, Y. Y. (2022). Argensi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Masa Pandemi Covid. *Vol.6, No.1: 69-62, Juni 2022, 6, 70-82*.
- allase. (2017). The Interpretive Phenomenological Analysis. *Vol 5, No. 2 , April 2017, 5*.
- Christy. N. N. A. 2019 Komunikasi Bisnis. Penerbit Ratna Andi Wibowo, Semarang
- Creswell., john W. (2017). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran . Edisi Keempat (Cetakan Kesatu)*. Yogyakarta Pustaka Belajar
- Eva Muadalifa, A. D. (2019). Budaya Sibaliparriq Dalam Praktik House Accounting. *Volume 10, nomor 3, Malang desember 2019, 10*.
- Friska Dyah Pungkasari, S. H. (2020). Urgensitas Peran Akuntansi Pada Rumah Tangga Pucungan. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Kamyati. (2016). Metedeologi penelitian akuntansi : Pengntar Religiositas Kelmuan. *Jakarta, Yayasan rumah peneleh*.
- Martha,E.,& Kesno, S. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif . Jakarta : Rajawali Press.
- Manurung , Daniel T.H. dan Jimmi Sinton, 2013. Urgensi Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga (*Study Fenomenologi Pada Dosen-Dosen Akuntansi Di Univrsitas Widyatama Bandung*). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humaniora JINAH:volume : 3. nomor 1*.
- Raco. J.R, Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya *Jakarta: Grasindo.2018*

- Ramadhani Irma. (2017). Akuntansi Dasar (Fungsi Febri M (Ed) ; Ke 1). Uwais Inspirasi Indonesia
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. R&D. *Babdung, CV alfabeta.*
- Triyono, E. d. (2011). Motif Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga.
- Yulianti, Melia. 2016. “Akuntansi Dalam Rumah Tangga: Study Fenomenologi Pada Akuntan Dan Non Akuntan.” Akuntansi Dan Manajemen 11 (2)<https://doi.org/10.30630/jam.v11i2.93>.

IAMPIRAN 1

Transkrip wawancara dengan praktik akuntansi rumah tangga

Nama : yustin

Pekerjaan : IRT

Tanggal wawancara : 19 Februari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pada saat ada pendapatan apakah ibu catat ? atau apakah ibu simpan atau langsung dibelanjakan?	Tidak, mo simpam lain baru lain ba blanja akan
2.	Toal pendapatan suami apakah dibagi-bagi dari pendapatata itu untuk dibelanjakan?	Mobagi dua , separu mosimpan, separu mobalanja akan lo rumah lomakanan , lobiaya lokuliah dengan loskolah
3.	Apakah ibu tulis atau tidak setiap pengeluaran ?	tidak
4.	Apakah ibu memiliki simpanan atau tabungan untuk keperluan mendadak?	Ada untuk orang bakuliah
5.	Apakah ibu menyediakan uang untuk anak sekolah, biaya kesehatan ?	ada
6.	Apakah dicatat pengeluaran harian? Kalau tidak dicatat bagaimana ibu menafsirkan keuangan lebih besar atau lebih kecil?	Tidak, mosimpan di otak atau moinga

7.	Apakah sebelum belanja dirinci atau tidak?	Morinci, motulis dulu yang moblanja akan
8.	Apakah suami menayakan pengeluaran harian?	Tidak, yang penting so tercukupi semua
9.	Bagaimana dengan dana pendidikan , kesehatan, keperluan mendadak, apakah ada tidak tabungan untuk kebutuhan tersebut?	Ada tabungan
10.	Jika ibu tidak memiliki dana atau atau tabungan untuk kebutuhan mendadak , apa yang akan ibu lakukan jika tiba-tiba ibu memerlukan dana untuk kebutuhan tersebut?	Ada tabungan

Transkrip wawancara dengan praktik akuntansi rumah tangga

Nama : yowan

Pekerjaan : IRT

Tanggal wawancara : 17 Februari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pada saat ada pendapatan apakah ibu catat ? atau apakah ibu simpan atau langsung dibelanjakan?	Tidak, mosimpan sadiki- sadiki. Mosimpan baru mobalanja akan
2.	Toal pendapatan suami apakah dibagi-bagi dari pendapata itu untuk dibelanjakan?	Iyo mobayar utang dulu ,bayar ongkos,baru mosimpan
3.	Apakah ibu tulis atau tidak setiap pengeluaran ?	Tidak
4.	Apakah ibu memiliki simpanan atau tabungan untuk keperluan mendadak?	Ada sadiki
5.	Apakah ibu menyediakan uang untuk anak sekolah, biaya kesehatan ?	Ada
6.	Apakah dicatat pengeluaran harian? Kalau tidak dicatat bagaimana ibu menafsirkan keuangan lebih besar	Tidak, Cuma mo inga

	atau lebih kecil?	
7.	Apakah sebelum belanja dirinci atau tidak?	Cuman mo inga
8.	Apakah suami menayakan pengeluaran harian?	Dia yang babili kebutuhan jadi dia sotidak motanya, kan smo pesan kalau dia mo kaplabuhan
9.	Bagaimana dengan dana pendidikan , kesehatan, keperluan mendadak, apakah ada tidak tabungan untuk kebutuhan tersebut?	Ada tabungan
10.	Jika ibu tidak memiliki dana atau atau tabungan untuk kebutuhan mendadak , apa yang akan ibu lakukan jika tiba-tiba ibu memerlukan dana untuk kebutuhan tersebut?	Ada tabungan

Transkrip wawancara dengan praktik akuntansi rumah tangga

Nama : Nur

Pekerjaan : IRT

Tanggal wawancara : 22 Februari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pada saat ada pendapatan apakah ibu catat ? atau apakah ibu simpan atau langsung dibelanjakan?	Tidak, karna torang ada bautang dibank tiyali maksudnya itu pendapatan dari suami lain moblanja akan untuk keperluan anak- anak , untuk hari-hari baru lain untuk ba stor akan bank karna torang ada ambilan di bank .
2.	Toal pendapatan suami apakah dibagi-bagi dari pendapata itu untuk dibelanjakan?	Iyo itu to kalau umpamakan dia dapat , kan setiap dia dapa pendaptan itu kan tidak menetui, kadang lebih kadang kurang . cuman maksudnya kalau macam dapat satu hari 200 ribu , 150 mo sisip untuk ba stor akan itu bank , baru yang 50 ribu untuk balanja akan anak-anak
3.	Apakah ibu tulis atau tidak setiap pengeluaran ?	Tidak
4.	Apakah ibu memiliki simpanan atau tabungan untuk keperluan	Tidak ada karna bastor bank tiyali baru apa yang mosimpan .

	mendadak?	
5.	Apakah ibu menyediakan uang untuk anak sekolah, biaya kesehatan ?	Tidak ada olo, karna pendapatan tidak menentu kadang ada kadang tidak ada sama skali kadang cuman 50 ribu kalau memang rejeki sampe 200 ribu dalam satu malam dia dapa kalau memang tidak ada saribupun tidak ada dia bawa
6.	Apakah dicatat pengeluaran harian? Kalau tidak dicatat bagaimana ibu menafsirkan keuangan lebih besar atau lebih kecil?	Tidak, mungkin cuman mo inga kadang juga modapa lupa
7.	Apakah sebalum belanja dirinci atau tidak?	Tidak , cuman mo inga apa yang moblnja si , yang mobalanja ini kan cuman keperluan
8.	Apakah suami menayakan pengeluaran harian?	Aalhamdulillah tidak pernah , pokoknya uang dia serahkan sudah cukup dia so tidak mo tanya apakah uang ini sohabis atau masi ada dia tidak tau itu Cuma dia tau dia kse uang.
9.	Bagaimana dengan dana pendidikan , kesehatan, keperluan mendadak, apakah ada tidak tabungan untuk kebutuhan tersebut?	Tiak ada tabungan
10.	Jika ibu tidak memiliki dana atau atau tabungan untuk kebutuhan mendadakak , apa yang akan ibu lakukan jika tiba-tiba ibu memerlukan dana untuk kebutuhan	Bapinjam pakeluarga yang terdekat kaya sudara atau orang tua

	tersebut?	
--	-----------	--

Lampiran 2

CURICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

1. Nama : novita sahabudin
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : kwandang, 14 november 2000
4. Nim : E1119036
5. Agama : Islam
6. Alamat : Ds. tihengo, Kec. Ponelo kepulauan, Kab. Gorontalo utara
7. No. Hp : 0851-4508-4335
8. Email : sahabudinnovita9@gmail.com

B. Riwayat Hidup

1. SD : SDN 2 ponelo kepulauan
2. SLTP sederajat : SMP muhammadiyah kwandang
3. SLTA : SMK kesehatan muhammadiyah gorut
4. Perguruan tinggi : Universitas Ichsan Gorontalo Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi 2019-2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4245/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/IX/2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Tihengo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Novita Sahabudin

NIM : E1119036

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Lokasi Penelitian : Desa Tihengo Kecamatan Ponelo Kepulauan

Judul Penelitian : ANALISIS PRAKTIK AKUNTANSI RUMAH TANGGA
PADA MASYARA NELAYAN DI DESA TIHENGO
KECAMATAN PONELO KEPULAUAN

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 06 September 2022

Ketua

Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN 0929117202

+



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
KECAMATAN PONELO KEPULAUAN
DESA TIHENGO

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 140 / THG - 64 / V / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUCIPTO R. MUSA, SH**
Jabatan : Kepala Desa Tihengo
Alamat : Desa Tihengo Kecamatan Ponele Kepulauan
Kabupaten Gorontalo Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NOVITA SAHABUDIN**
Nim : E1119036
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
Angkatan : 2019

1. Nama tersebut diatas adalah benar-benar penduduk desa tihengo Kecamatan Ponele Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Sepanjang pengetahuan kami nama tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di desa tihengo Kecamatan Ponele Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.

Surat keterangan ini dipergunakan untuk : **“MEMENUHI PERSYARATAN UJIAN SKRIPSI”**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Tihengo, 15 Maret 2023

Mengetahui
KEPALA DESA TIHENGO

SUCIPTO R. MUSA, SH



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 056/SRP/FE-UNISAN/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09281169010
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Novita Sahabudin
NIM : E1119036
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Parktik Akuntansi Rumah Tangga Pada Masyarakat Nelayan Desa Tihengo Kecamatan Poelo Kepulauan

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 24%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,

DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 16 Maret 2023
Tim Verifikasi,


Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin





